

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Gambaran iklim sekolah di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berdasarkan indikator aturan dan norma; keamanan siswa dan emosi; dukungan dalam belajar; menghargai perbedaan; dukungan sosial orang dewasa; dukungan sosial siswa; dan lingkungan fisik. Berada pada kategori baik. Ini berarti bahwa kondusifitas iklim sekolah yang dirasakan oleh responden baik.
2. Gambaran motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata pelajaran pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Berdasarkan indikator Durasi kegiatan, Frekuensi kegiatan, Persistensinya, Kesabaran, keuletan dan kemampuan, Devosi, Tingkat aspirasi, Tingkat kualifikasi, dan Arah sikap berada pada kategori tinggi. Ini berarti bahwa motivasi belajar yang dirasakan oleh responden tinggi.
3. Gambaran hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berdasarkan nilai ujian Akhir Semester Ganjil memiliki tingkat hasil belajar siswa pada kategori rendah.
4. Secara parsial besarnya pengaruh iklim sekolah (X_1) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 50,71% sedangkan 49,29% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statistik 1 menunjukkan bahwa iklim sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dan berada pada kategori kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kondusifitas iklim sekolah maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

5. Secara parsial besarnya pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 58,70% diketahui bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 58,70% sedangkan 41,30% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statistik 2 menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dan berada pada tingkatan kategori cukup kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

6. Secara simultan besarnya pengaruh iklim Sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah 71,10% diketahui bahwa besarnya pengaruh iklim sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 71,10% sedangkan 28,90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statistik 3 menunjukkan bahwa iklim sekolah dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan dengan kuat terhadap hasil belajar siswa. Hubungan variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya, sehingga apabila semakin baik iklim sekolah dan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

5.2. Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel Iklim Sekolah, hasil perhitungan dengan menggunakan skor rata-rata menunjukkan bahwa indikator lingkungan fisik memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. fakta yang terjadi di sekolah ditemukan bahwa kecukupan dan kelengkapan sarana dan prasarana masih kurang memadai. Salah satu upaya untuk meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran yang baik adalah dengan cara menambah kelengkapan proyektor dan buku penunjang. Proyektor ini bisa disesuaikan dengan jumlah kelas yang ada.
2. Pada variabel Motivasi Belajar, hasil perhitungan dengan menggunakan skor rata-rata menunjukkan bahwa indikator persistensi memiliki skor rata-rata terendah dibanding dengan indikator lainnya. Merujuk pada hasil tersebut salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar dalam hal persistensi adalah dengan memberikan reward, selalu dipantau tugas yang diberikan oleh guru, dan berikan kesempatan pada siswa apabila ada tugas yang sulit atau kurang dimengerti.
3. Pada variabel Hasil Belajar Siswa menunjukkan tingkat hasil belajar siswa berada pada kategori rendah. Maka dari itu siswa harus lebih mengembangkan pengetahuannya lagi dan mempersiapkan diri ketika pembelajaran berlangsung dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi Ujian sekolah.

Tri Yuli Trisnawati, 2018

PENGARUH IKLIM SEKOLAH (School Climate) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu